

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT GAMPONG PANTE SIREN MELALUI PROGRAM KKN DENGAN PENDEKATAN EDUKATIF DAN INOVATIF BERBASIS EKONOMI KREATIF

Fakhrurrazi^{1*}, Ismayli², Mirza Julianda³

*Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Universitas
Jabal Ghafur ¹*

*Penulis Korespondensi : aroelkadafi@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Gampong Pante Siren, Kecamatan Titeue, Kabupaten Pidie. Permasalahan yang dihadapi masyarakat meliputi keterbatasan pendampingan pendidikan, rendahnya literasi teknologi, serta belum optimalnya pemanfaatan potensi ekonomi kreatif dan usaha mikro masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui pendekatan edukatif dan inovatif berbasis ekonomi kreatif guna meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, partisipasi sosial, serta kemandirian ekonomi masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan perangkat gampong dan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan. Program yang dilaksanakan meliputi pendampingan belajar dan keagamaan bagi anak-anak, pelatihan komputer dasar, pelatihan pengemasan produk (UMKM), pengenalan ekonomi kreatif dan digital, kegiatan sosial kemasyarakatan, serta kolaborasi dalam penyaluran bantuan dan kegiatan kesehatan masyarakat. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, meningkatnya partisipasi sosial, tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pendidikan dan literasi digital, serta munculnya motivasi masyarakat dalam mengembangkan usaha ekonomi kreatif. Kegiatan KKN ini berkontribusi positif dalam mendorong pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan melalui pendekatan edukatif dan inovatif yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat 1, KKN 2, Pendekatan Edukatif 3, Inovasi 4, Ekonomi Kreatif 5.

ABSTRACT

This community service activity was carried out through the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) in Pante Siren Village, Titeue District, Pidie Regency. The community faces several challenges, including limited educational assistance, low technological literacy, and the underutilization of creative economic potential and micro-enterprises. This community service aims to empower the community through an educational and innovative approach based on the creative economy to enhance human resource capacity, social participation, and economic independence. The implementation method employed a participatory approach involving village authorities and community members in the planning, implementation, and evaluation of activities. The programs included educational and religious mentoring for children, basic computer training, UMKM product packaging training, introduction to creative and digital economy, social activities, and collaboration in aid distribution and community health programs. The results indicate an improvement in community knowledge and skills, increased social participation, growing awareness of the importance of education and digital literacy, and enhanced motivation to develop creative economic activities. The KKN program contributed positively to sustainable community empowerment through educational and innovative approaches tailored to local needs.

Keywords: Community Empowerment 1, KKN 2, Educational Approach 3, Innovation 4, Creative Economy 5.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfungsi menjembatani peran akademisi dengan kebutuhan nyata masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian, perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan kontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik pada aspek pendidikan, sosial, maupun ekonomi. Salah satu bentuk implementasi pengabdian tersebut diwujudkan melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang menempatkan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal.

Gampong Pante Siren yang terletak di Kecamatan Titeue, Kabupaten Pidie, merupakan komunitas masyarakat yang memiliki potensi sumber daya manusia dan sosial yang cukup baik. Hal ini tercermin dari kuatnya nilai kebersamaan, religiusitas, serta budaya gotong royong yang masih terpelihara dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi lapangan dan interaksi langsung dengan masyarakat, masih ditemukan sejumlah permasalahan yang memengaruhi optimalisasi proses pemberdayaan masyarakat. Permasalahan tersebut antara lain keterbatasan pendampingan pendidikan bagi anak-anak usia sekolah, rendahnya literasi teknologi informasi, serta belum optimalnya pemanfaatan potensi ekonomi kreatif dan usaha mikro masyarakat.

Dari sisi pendidikan, keterbatasan fasilitas pendukung dan minimnya pendampingan belajar di luar sekolah menyebabkan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia belum berjalan secara optimal. Selain itu, rendahnya literasi digital masyarakat menjadi tantangan tersendiri di tengah perkembangan teknologi dan ekonomi berbasis digital yang semakin pesat. Kondisi ini sejalan dengan berbagai temuan penelitian yang menunjukkan bahwa rendahnya literasi pendidikan dan teknologi dapat menghambat proses pemberdayaan serta kemandirian masyarakat (Rahayu & Suryanto, 2020; Susanto, 2019).

Pada aspek ekonomi, sebagian besar masyarakat Gampong Pante Siren masih bergantung pada sektor pertanian dan usaha kecil dengan pola pengelolaan yang relatif sederhana. Potensi ekonomi kreatif yang dimiliki masyarakat, seperti usaha kuliner, kerajinan tangan, dan produk UMKM lokal, belum dimanfaatkan secara optimal. Keterbatasan pengetahuan mengenai inovasi produk, pengemasan, serta strategi pemasaran menjadi faktor penghambat dalam pengembangan usaha tersebut. Padahal, ekonomi kreatif memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila dikelola secara tepat dan berkelanjutan (Howkins, 2013; Kemenparekraf, 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, Gampong Pante Siren dipilih sebagai subyek pengabdian karena memiliki kebutuhan nyata terhadap program pemberdayaan yang bersifat edukatif dan inovatif, sekaligus didukung oleh modal sosial masyarakat yang kuat. Program (KKN) dipandang sebagai pendekatan yang relevan karena mampu mengintegrasikan peran mahasiswa, perangkat gampong, dan masyarakat dalam suatu proses pemberdayaan yang partisipatif dan kontekstual. Pendekatan edukatif diterapkan melalui kegiatan pendampingan pendidikan, pelatihan literasi digital, dan pembinaan keagamaan, sedangkan pendekatan inovatif diwujudkan melalui penguatan ekonomi kreatif, pelatihan (UMKM), serta pengenalan peluang usaha berbasis kreativitas dan teknologi.

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mendorong terjadinya perubahan sosial yang positif, berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia, tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pendidikan dan literasi teknologi, meningkatnya partisipasi sosial masyarakat, serta berkembangnya kemandirian ekonomi berbasis ekonomi kreatif. Melalui pendekatan edukatif dan inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik lokal, kegiatan KKN diharapkan mampu berkontribusi dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat Gampong Pante Siren secara berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Gampong Pante Siren, Kecamatan Titeue, Kabupaten Pidie, yang berlangsung selama dua bulan dan melibatkan mahasiswa Universitas Jabal Ghafur dengan pendampingan satu dosen pembimbing lapangan. Subyek pengabdian adalah masyarakat Gampong Pante Siren yang meliputi perangkat gampong, pelaku usaha mikro dan kecil (UMKM), anak-anak usia sekolah, serta kelompok masyarakat lainnya yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program. Pelaksanaan pengabdian menempatkan masyarakat sebagai mitra sekaligus subyek aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

Proses perencanaan aksi pengabdian diawali dengan tahap identifikasi kebutuhan masyarakat melalui observasi lapangan, diskusi informal, serta koordinasi dengan perangkat gampong dan tokoh masyarakat. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kondisi obyektif masyarakat serta menentukan fokus dan prioritas kegiatan pengabdian. Hasil identifikasi kebutuhan kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan program kerja (KKN) yang disesuaikan dengan potensi lokal dan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif berbasis pengorganisasian komunitas. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengabdian. Masyarakat dilibatkan sejak tahap awal melalui musyawarah gampong dan koordinasi dengan perangkat gampong untuk menentukan bentuk kegiatan, waktu pelaksanaan, serta peran masing-masing pihak. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang mendampingi dan mendorong partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan.

Strategi pelaksanaan pengabdian difokuskan pada pendekatan edukatif dan inovatif berbasis ekonomi kreatif. Pendekatan edukatif diwujudkan melalui kegiatan pendampingan pendidikan dan keagamaan bagi anak-anak, pelatihan literasi digital, serta peningkatan pengetahuan dasar teknologi informasi bagi masyarakat. Sementara itu, pendekatan inovatif diterapkan melalui penguatan kapasitas ekonomi masyarakat, antara lain pelatihan pengemasan produk (UMKM), pengenalan ekonomi kreatif, serta pemanfaatan peluang usaha berbasis kreativitas dan teknologi digital.

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara sistematis yang meliputi: (1) tahap persiapan, yaitu koordinasi dengan perangkat gampong, identifikasi kebutuhan, dan penyusunan program kerja; (2) tahap pelaksanaan, yaitu implementasi seluruh kegiatan pengabdian sesuai dengan program yang telah disepakati bersama masyarakat; dan (3) tahap

evaluasi, yaitu penilaian terhadap ketercapaian tujuan kegiatan serta refleksi bersama masyarakat dan perangkat gampong untuk mengetahui dampak dan keberlanjutan program. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui diskusi dan umpan balik dari masyarakat sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program pengabdian di masa mendatang.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat

Melalui metode pengabdian yang bersifat partisipatif, edukatif, dan inovatif tersebut, kegiatan berbasis (KKN) diharapkan mampu mendorong terciptanya pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat Gampong Pante Siren berbasis potensi lokal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. *Dinamika Proses Pendampingan dan Pelaksanaan Program Pengabdian*

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Gampong Pante Siren menunjukkan dinamika proses pendampingan yang berlangsung secara partisipatif dan kontekstual. Proses pendampingan diawali dengan pengorganisasian komunitas

melalui koordinasi dan musyawarah bersama perangkat gampong, tokoh masyarakat, serta kelompok sasaran untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan prioritas program pengabdian.

Ragam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan meliputi kegiatan edukatif, inovatif, dan berbasis ekonomi kreatif. Pada bidang pendidikan, mahasiswa KKN melaksanakan pendampingan belajar dan pembinaan keagamaan bagi anak-anak usia sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan mendapat respon positif dari anak-anak maupun orang tua. Anak-anak menunjukkan peningkatan kehadiran dan motivasi belajar, sementara orang tua mulai memberikan perhatian lebih terhadap pendampingan pendidikan di luar sekolah formal.

Pada aspek literasi teknologi, kegiatan pendampingan diwujudkan melalui pelatihan komputer dasar dan pengenalan literasi digital kepada anak-anak dan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi informasi secara positif dan produktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami fungsi teknologi tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran dan pendukung aktivitas ekonomi.

Dalam bidang ekonomi kreatif, kegiatan pengabdian difokuskan pada pelatihan pengemasan produk UMKM, pengenalan konsep ekonomi kreatif, serta diskusi mengenai peluang usaha berbasis potensi lokal. Pelaku usaha mikro menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya inovasi produk dan kemasan dalam meningkatkan nilai jual. Beberapa pelaku UMKM mulai menunjukkan minat untuk mengembangkan produknya secara lebih kreatif dan berorientasi pasar.

Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan seperti gotong royong lingkungan dan kegiatan kesehatan masyarakat turut memperkuat interaksi sosial dan solidaritas antarwarga. Secara umum, hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan, serta terbangunnya hubungan kolaboratif antara mahasiswa KKN, perangkat gampong, dan masyarakat.

3.2. *Perubahan Sosial dan Pembahasan Hasil Pengabdian*

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan adanya perubahan sosial awal yang muncul sebagai dampak dari proses pendampingan yang dilakukan. Perubahan tersebut tercermin pada meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak, literasi teknologi, serta pengembangan ekonomi kreatif sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Perubahan perilaku masyarakat terlihat dari meningkatnya partisipasi warga dalam kegiatan pendidikan dan ekonomi yang dilaksanakan selama program KKN. Selain itu, keterlibatan aktif perangkat gampong dan tokoh masyarakat dalam mendukung dan mengoordinasikan kegiatan pengabdian menunjukkan munculnya peran pemimpin lokal (*local leader*) yang berfungsi sebagai penggerak kegiatan sosial dan ekonomi di tingkat gampong. Kondisi ini mengindikasikan terbentuknya pranata sosial yang mendukung keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat.

Secara teoretik, temuan pengabdian ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya pendekatan partisipatif dan pengorganisasian komunitas dalam menciptakan perubahan sosial. Pendekatan edukatif berkontribusi pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, sementara pendekatan inovatif berbasis ekonomi kreatif membuka peluang kemandirian ekonomi masyarakat. Integrasi kedua pendekatan tersebut memperkuat proses transformasi sosial yang berlangsung secara bertahap dan berkelanjutan.

Dengan demikian, pembahasan hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan KKN dengan pendekatan edukatif dan inovatif berbasis ekonomi kreatif tidak hanya menghasilkan output kegiatan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap perubahan sosial, penguatan kapasitas komunitas, serta peningkatan kesadaran masyarakat menuju pemberdayaan yang berkelanjutan.

3.3. *Dokumen Kegiatan Pengabdian Masyarakat*

Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Gampong Pante Siren:

Gambar 2. Koordinasi dan silaturahmi dengan perangkat Gampong Pante Siren





Gambar 3. Sosialisasi Program dan Kegiatan (KKN) dengan Pemerintah Gampong Pante Siren



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Packaging dan affiliate



Gambar 5. Kegiatan *Kegiatan Pembuatan Papan Lorong*

dan Papan PKK

Dokumentasi kegiatan tersebut memperlihatkan penerapan pendekatan partisipatif serta dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan program (KKN) sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Gampong Pante Siren menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan inovatif berbasis ekonomi kreatif efektif dalam mendorong proses pemberdayaan masyarakat. Pendampingan yang dilakukan secara partisipatif mampu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan literasi teknologi, serta mendorong penguatan ekonomi lokal berbasis potensi yang dimiliki masyarakat.

Secara teoretis, hasil pengabdian ini menguatkan pandangan bahwa pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan memerlukan integrasi antara pendekatan edukatif, inovasi sosial, dan pengorganisasian komunitas. Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan berperan penting dalam mendorong perubahan perilaku, munculnya kepemimpinan lokal, serta terbentuknya pranata sosial yang mendukung keberlanjutan program pengabdian.

Sebagai rekomendasi, kegiatan pemberdayaan masyarakat serupa perlu dilanjutkan dan dikembangkan secara berkesinambungan dengan melibatkan pemangku kepentingan lokal, khususnya perangkat gampong dan pelaku (UMKM). Selain itu, penguatan pendampingan ekonomi kreatif dan literasi digital perlu dilakukan secara berkelanjutan agar masyarakat mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan meningkatkan kemandirian ekonomi secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan dan ungkapan rasa terima kasih kami, kepada perangkat Gampong Pante Siren, masyarakat setempat, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Jabal Ghafur atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2018). *Intervensi komunitas dan pengembangan masyarakat*. Rajawali Pers.
- Arifin, M., & Hakim, L. (2022). Transformasi sosial melalui pengabdian masyarakat berbasis lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan*, 1(1), 1–9.
- Hikmat, H. (2019). Strategi pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 4 (2), 89–98.

- Howkins, J. (2013). *The creative economy: How people make money from ideas*. Penguin Books.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2021). *Pengembangan ekonomi kreatif berbasis masyarakat*. Kemenparekraf.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan pelaksanaan kuliah kerja nyata tematik*. Kemendikbud.
- Putri, R. A., & Nugroho, Y. (2018). Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3 (1), 1–10.
- Rahmawati, D., & Prasetyo, B. (2021). Penguatan UMKM berbasis ekonomi kreatif di wilayah pedesaan. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 6 (1), 55–64.
- Rahayu, S., & Suryanto, T. (2020). Pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi komunitas. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5 (2), 123–131.
- Sari, N., & Hidayat, R. (2021). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM kreatif. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 9 (2), 88–96.
- Setiawan, I., & Lestari, P. (2019). Pendekatan partisipatif dalam program pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 7 (1), 67–75.
- Suharto, E. (2017). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Refika Aditama.
- Susanto, A. (2019). Literasi digital masyarakat dalam menghadapi era ekonomi digital. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8 (1), 45–53.
- Wibowo, A. (2020). Inovasi sosial dalam pengabdian masyarakat perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(2), 101–109.
- Yulianti, T. (2018). Peran mahasiswa dalam pembangunan masyarakat melalui KKN. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 4 (2), 34–41.